

Tenaga Fisioterapis Dinilai Masih Kurang

YOGYA (KR) - Tenaga fisioterapis di Indonesia dirasakan masih kurang. Seorang fisioterapis menangani 35.000 orang penduduk, padahal idealnya seorang fisioterapis melayani 7.500 warga. Itulah yang mendorong Yayasan Yogyakarta Angga Binangun (YAB) mendirikan Akademi Fisioterapi (Akfis) YAB Yogyakarta. Keterangan ini disampaikan Direktur Akfis YAB Yogyakarta, Hj Siti Alimah SST FT MM, di ruang kerjanya, Senin (6/12).

Menurut Siti Alimah, Akfis YAB berdiri tahun 2001 sebagai penyelenggara pendidikan Diploma III Fisioterapi dengan pembina GKR Hemas. Lokasinya di Jalan Lingkar Selatan Malangan Giwangan Yogyakarta. Akfis merupakan akademi fisioterapi pertama dan satu-satunya di Yogyakarta.

"Kami baru saja menyelenggarakan wisuda angkatan XVIII November lalu," kata Siti Alimah.

Menurut Siti Alimah, fisioterapi merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang diwujudkan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan secara manual. Peningkatan gerak peralatan (fisik, elektroterapi dan mekanis), pelatihan fungsi komunikasi. "Kami sudah menjalin kerja sama dengan rumah sakit, puskesmas, klinik, pusat kebugaran dan kecantikan serta institusi lainnya," ujarnya.

Siti Alimah menambahkan, lulusan Akfis YAB bisa membuka praktik fisioterapi mandiri, di rumah sakit umum dan khusus, puskesmas, lembaga rehabilitasi, klinik fisioterapi, kecantikan dan kebugaran, lembaga kesehatan dan olahraga, unit keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan industri dan sebagainya.

Pihaknya menjamin, lulusan Akfis YAB tidak akan menganggur karena pasar kerja masih membutuhkan banyak tenaga fisioterapi. Bisa praktik mandiri karena memiliki surat izin praktik dan jika mempunyai modal bisa mendirikan klinik fisioterapi yang dikelola sendiri.

(War)



KR-Istimewa

Mahasiswa Akfis YAB Yogyakarta sedang praktik

SISTEM KELAS LURING-DARING

Bisa Kombinasi Permanen di UII

YOGYA (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) sudah memulai ujicoba bauran terbatas daring dan luring di beberapa program studi (prodi), Desember ini. Pelaksanaan pascaujian tengah semester bisa berlangsung lancar dan temuan di lapangan ada yang menikmati model bauran ini. Meski begitu, ada yang lebih menikmati daring. Namun untuk pelaksanaan luring lebih banyak lagi.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut dalam *media gathering* di Hotel Harper, Rabu (8/12). Saat kegiatan tersebut Rektor UII didampingi keempat wakil rektor, yakni Dr Imam Djati Widodo, Dr Zaenal Arifin, Dr Rohidin dan Wiryono Raharjo PhD.

Meski masih ujicoba terbatas, ujar Fathul, mahasiswa yang mengikuti pertemuan tatap muka (PTM) harus sudah vaksinasi dua kali dan diizinkan orang tua. Dari 25 ribu mahasiswa, baru 20% yang berada di DIY. "Bisa jadi ke depan, kelas luring dan daring menjadi kombinasi permanen di

UII," tandasnya.

Mengenai kehidupan perguruan tinggi terlebih swasta (PTS) di era pandemi ini, Fathul Wahid yang juga Ketua Aptisi Wilayah V mengungkapkan, di awal pandemi, publik menengah ke bawah cukup terdampak. Namun sekarang, hampir dua tahun pandemi juga sudah merambah kalangan ekonomi menengah ke atas.

Fakta ini, menurutnya, juga berpengaruh bagi Yogya sebagai salah satu tujuan pendidikan. "Sebab, perlu ada alasan kuat bagi warga luar DIY untuk belajar ke Yogya," tambah Fathul, seraya



Prof Fathul Wahid

menyebutkan, di daerah saat ini sudah banyak perguruan tinggi.

Oleh karena itu, perlu ada ikhtiar pengelola perguruan tinggi di DIY ini agar kualitasnya bisa terjaga dan menarik minat masyarakat dari luar untuk belajar di Yogya. "Memang kalau yang menyatakan tutup belum ada. Namun untuk keberlanjutan hidup, sudah ada PTS yang meng-

gunakan tabungan dan meminta bantuan Badan Pembina. Beberapa, juga sudah ada yang merumahkan karyawannya.

Menurut Rektor UII ini, bagi PTS jumlah mahasiswa cukup menentukan hidupnya. Kalau kasus UII saat pandemi tahun pertama 2020 justru pendaftarannya meningkat mencapai 27 ribu sementara 2019 hanya 19 ribu. Namun tahun kedua 21 ribu.

Sebelumnya Rektor UII menyampaikan keberhasilan yang diraih. Di antaranya mempertahankan 20 prodi atau 40,8% berakreditasi Unggul, menambah prodi Magister Farmasi F-MIPA dan Doktor Ilmu Manajemen FBE.

Sedangkan di lingkup global masuk dalam jajaran 451-500 universitas terbaik menurut penilaian QS Asia University Rankings 2022. "Ini cukup membanggakan karena dari Indonesia hanya 20 perguruan tinggi," jelasnya.

(Fsy)

UTDI Lampau Standar 'Tracer Study' Lulusan

YOGYA (KR) - Berhasil lolos seleksi proposal hibah Program Fasilitasi Pelaksanaan 'Tracer Study' Tahun 2021, Kaprodi Bisnis Digital Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) Sur Yanti SE MSc ditugaskan untuk melaporkan kegiatan tersebut dalam Seminar Internasional dan Seminar Hasil Tracer Study. Seminar diselenggarakan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Diktiristek di Hotel Grand Hyatt Bali yang berakhir, Minggu (5/12).

Dalam laporannya Sur Yanti menyampaikan, tujuan tracer study adalah untuk mendapatkan informasi mengenai lulusan UTDI yang sebelumnya bernama STMIK Akakom. Sekaligus memberikan gambaran mengenai hubungan profesional antara pergu-

ruan tinggi dengan dunia kerja yang juga menjadi acuan penilaian terhadap relevansi pendidikan tinggi.

"Prestasi UTDI dalam kegiatan tersebut tingkat Net Respon Rate yang telah diperoleh adalah 67,46 persen dari standar minimal yang ditetapkan 35 persen dari jumlah lulusan," terang Sur Yanti yang juga Ketua Tim Task Force Tracer Study UTDI. Hasil yang diperoleh UTDI untuk tracer study jauh lebih melampaui standar yang dipersyaratkan.

Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta, Ir Teguh Wijono Budi MM yang menaungi UTDI menyebut, prestasi hasil Tracer Study dengan melampaui standar yang dipersyaratkan, sangat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

(Sal)

STTM MMTc LAKSANAKAN WISUDA Pandemi Percepat Transformasi Digital

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun lalu memicu migrasi aktivitas dari ruang fisik ke ruang digital. Pandemi mendorong percepatan pembangunan infrastruktur digital di Indonesia serta menjadi momentum pengembangan sumberdaya dan tata kelola baru melalui transformasi digital. Transformasi ekonomi digital di Indonesia termasuk sangat cepat. Valuasi sektor ekonomi digital hingga tahun ini diperkirakan mencapai USD 70 miliar atau Rp 1.000 triliun. Sementara pada tahun 2025 diproyeksi akan tumbuh hingga USD 146 miliar atau Rp 2.100 triliun.

"Jumlah startup nusantara nomor lima terbanyak di dunia. Unicorn juga bertambah menjadi delapan di tengah pandemi. Hal ini me-

nunjukkan, adaptabilitas dan kreativitas anak-anak muda Indonesia luar biasa. Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini jelas berhubungan erat dengan dengan perkembangan digital yang terus bertransformasi," kata Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate saat memberikan orasi ilmiah bertema 'Transformasi Digital Nasional dan Kesiapan SDM Nasional' secara virtual dalam acara wisuda Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) MMTc di Auditorium Kampus Setempat, Rabu (8/12).

Sementara itu, Ketua STMM, Ir Noor Iza MSc mengaku bangga, karena dari 201 wisudawan sebanyak 92 orang atau sekitar 46 persen telah terserap di dunia kerja.

(Ria)

EKONOMI

Bank Sampoerna - Kredivo Kerja Sama

JAKARTA (KR) - Flexi Card, kartu fisik yang dapat digunakan untuk bertransaksi offline melalui jaringan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) di jutaan gerai di seluruh Indonesia, resmi diluncurkan Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) dan Kredivo. Inovasi ini adalah langkah bagi kedua pihak untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk bertransaksi layaknya menggunakan kartu fisik serta memperluas akses produk keuangan di tengah tingginya penetrasi digital saat ini.

Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis Bank Sampoerna Henky Suryaputra menyampaikan Flexi Card akan sangat bermanfaat bagi segmen underbanked sehingga mereka dapat merasakan kemudahan akses produk keuangan dan mendapatkan manfaat langsung dengan fitur dan layanan transaksi yang tersedia dalam Flexi Card. Pada saat yang sama Flexi Card ini merupakan wujud komitmen Bank Sampoerna untuk terus bertransformasi secara digital dan berkolaborasi dengan fintech di Indonesia. "Komitmen Bank Sampoerna juga terefleksikan melalui peningkatan modal inti yang per akhir November 2021 telah melampaui Rp 2 triliun, sesuai dengan ketentuan modal minimum yang ditetapkan," ujarnya, Rabu (8/12).

(Ira)

BARU TEREALISASI 75,86 PERSEN

Kanwil DJP DIY Berupaya Capai Target Penerimaan Pajak

YOGYA (KR) - Penerimaan pajak wilayah DIY pada 2021 ditargetkan mampu mencapai Rp 5,18 triliun yang naik dari realisasi penerimaan pajak baik daerah maupun nasional 2020. Realisasi capaian penerimaan pajak di DIY sebesar 75,86 persen atau sekitar Rp 3,93 triliun dari target sebesar Rp 5,18 triliun sampai dengan 6 Desember 2021.

Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DIY Yoyok Satiotomo menyatakan, tahun 2021 akan berakhir beberapa hari lagi. Kanwil DJP DIY terus berupaya mencapai target penerimaan pajak 2021. Penerimaan pajak sementara Kanwil DJP DIY telah mencapai Rp 3,93 triliun dari target sebesar Rp 5,18 triliun atau baru tercapai 75,86 persen per Senin (6/12) lalu.

"Penerimaan pajak setiap Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di DIY yaitu KPP Pratama

Yogyakarta 69,54 persen dengan target Rp 1,94 triliun dan realisasi Rp 1,5 juta PP Pratama Sleman 81,24 persen serta KPP Pratama Bantul 82,94 persen dengan target Rp 843 miliar dan realisasi Rp 699 miliar. Selanjutnya KPP Pratama Wates 62,50 persen dari target Rp298 miliar dan realisasi Rp 186 miliar serta KPP Pratama Wonosari 75,90 persen dari target Rp 177 miliar dan realisasi Rp 134 miliar," paparnya di sela-sela Media Gathering Kanwil DJP DIY di Hotel Tara Yogya-



KR-Fira Nurfitriani

Yoyok Satiotomo

karta, Selasa (7/11).

Yoyok mengatakan, untuk kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan Wajib Pajak di Kanwil DJP DIY telah mencapai 99,85 persen. Dari target 301.143 SPT, yang

telah dilaporkan Wajib Pajak sebanyak 300.687 SPT. Kepatuhan KPP Pratama Sleman, KPP Pratama Bantul dan KPP Pratama Wates sudah diatas 100 persen. Sedangkan untuk KPP Pratama Yogyakarta baru mencapai 99,12 persen dan KPP Pratama Wonosari 97,23 persen. "Saya mengajak Wajib Pajak di lingkungan Kanwil DJP DIY yang belum melaporkan SPT Tahunan agar segera melaksanakan kewajiban perpajakannya," tandasnya.

Kanwil DJP DIY melalui KPP di seluruh wilayah DIY siap membantu seluruh Wajib Pajak yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Dengan melaksanakan kewajiban perpajakan secara tertib dan benar, Wajib Pajak telah turut serta dalam pembangunan bangsa karena Pajak Kuat, Indonesia Maju.

(Ira)

17 Kantor Patra Niaga Wajib PeduliLindungi



KR-Istimewa

Penerapan scan QR Code Peduli Lindungi di 17 titik perkantoran Patra Niaga Jateng-DIY.

SEMARANG (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah mengambil inisiatif sebagai pelopor dalam penerapan QR Code Aplikasi Peduli Lindungi di lingkungan Pertamina Group. Terdapat 17 titik perkantoran yang telah didaftarkan pada aplikasi tersebut dan diresmikan secara langsung Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian

Tengah Subholding Commercial & Trading PT. Pertamina (Persero) Putut Andriatno di Kantor Unit Region Jawa Bagian Tengah (RJB-T), Thamrin Semarang, Selasa (7/12).

Melalui penerapan aplikasi PeduliLindungi tersebut, Putut berharap dapat mempermudah skrining (pemeriksaan) terhadap semua pekerja dan tamu yang masuk ke

lingkungan kantor Patra Niaga Jawa Bagian Tengah dan mencegah terjadinya penularan Covid-19 di lingkungan kerjanya. Tujuan lain dari penerapan QR Code Peduli Lindungi ini untuk mengelola risiko penyebaran Covid-19 dengan memastikan seluruh pihak yang keluar dan masuk dalam gedung telah melakukan vaksinasi serta dapat membantu pemerintah dan otoritas kesehatan setempat dalam pelaksanaan tracing Covid-19.

Adapun QR Code yang telah diperoleh sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan tersebut diterapkan pada 17 titik yaitu Fuel Terminal Lomanis, Fuel Terminal Tegal, Fuel Terminal Boyolali, Integrated Terminal Semarang, Branch Office Yogyakarta, Integrated Terminal Fuel Cilacap, DPPU Ahmad Yani, Kantor Unit Semarang, Fuel Terminal Rewulu, DPPU YIA, DPPU Adi Sucipto, Kantor SAM Tegal, Booster Kutowinangun, TBBM Cepu, Fuel Terminal Maos, DPPU Adi Soemarmo dan Integrated Terminal LPG Cilacap.

(Ira)

Astra Motor Beri Apresiasi Sales

JAKARTA (KR) - Astra Motor selaku Main Dealer motor Honda kembali menggelar *Sales People Awards 2021*. Kegiatan ini untuk memberikan apresiasi tertinggi dari Astra Motor kepada sales people yang berhasil mencatat performa terbaik sepanjang tahun 2021.

Berbeda dengan penyelenggaraan sebelumnya, kali ini acara penghargaan dilaksanakan secara virtual yang dihadiri seluruh manajemen Astra Motor dan 300 sales people yang berasal dari 12 jaringan Astra Motor yaitu Sumatera Selatan, Bengkulu, Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur 1, Kalimantan Timur 2, Sulawesi Selatan dan Papua.

Chief Executive Astra Motor Octavianus Dwi Mengotakan, pandemi Covid-19 tidak pernah diduga se-



KR-Istimewa

Sales People Award 2021 yang digelar Astra Motor.

belumnya. Hingga sekarang ini bisnis sepeda motor masih harus tetap berjuang ditengah kondisi yang cukup menantang. "Sebagai garda terdepan bisnis penjualan sepeda motor Honda, sales people Astra Motor telah memberikan kinerja terbaiknya sepanjang tahun ini. Termasuk senantiasa mengutamakan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan konsumen motor Honda," ungkapnya, Selasa (7/12).

Octavianus menambahkan bahwa penghargaan ini dibedakan menjadi 2 kategori, emas dan perak. Dalam kesempatan tersebut juga digelar khusus bagi counter sales dan salesman yang fokus terhadap penjualan reguler. Sport Winning Army Team (SWAT) fokus pada penjualan disegmen sport serta Wing Sales People (WSP) fokus penjualan pada segment premium sepeda motor Honda.

(Awh)